

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kebutuhan dasar manusia merupakan fokus dalam asuhan keperawatan. Bagi pasien yang mengalami gangguan kesehatan, maka kemungkinan ada satu atau beberapa kebutuhan dasar pasien yang akan terganggu. Kebutuhan fisik harus terpenuhi lebih dahulu karena merupakan kebutuhan terbesar meliputi nutrisi, istirahat, oksigen, eliminasi, kegiatan seksual, oleh karena itu perawat harus memiliki kemampuan dan pengetahuan cara pemenuhan kebutuhan dasar manusia, dengan memantau dan mengikuti perkembangan kemampuan pasien dalam melaksanakan aktivitas kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan dasar terutama pada pasien imobilisasi, (Potter dan Perry, 2005)..

Dalam kehidupan sehari-hari kebersihan merupakan hal yang paling penting dan harus diperhatikan karena kebersihan akan mempengaruhi kesehatan dan psikis seseorang. Kebersihan itu sendiri sangat dipengaruhi oleh nilai individu dan kebiasaan (Tarwoto & Wartonah, 2004).

Biasanya masalah kebersihan kurang diperhatikan jika seorang sakit. Hal ini terjadi karena kita menganggap masalah kebersihan adalah masalah sepele, padahal jika hal tersebut dibiarkan terus dapat mempengaruhi kesehatan secara umum (Tarwoto & Wartonah, 2004)

Hygiene adalah ilmu kesehatan. *Personal hygiene* merupakan cara perawatan diri manusia untuk memelihara kesehatan kelen, cara perawatan diri menjadi rumit dikarenakan kondisi fisik atau keadaan emosional klien (Potter & Perry, 2006). Kebersihan perorangan (*personal hygiene*) merupakan salah satu upaya peningkatan kesehatan (*health promotion*). Sehingga dibutuhkan upaya pencegahan masalah infeksi pada pasien (Tarwoto & Wartonah, 2004).

Stroke merupakan jejas otak yang disebabkan oleh dua jenis gangguan vascular, yaitu iskemik (pasokan darah yang kurang) atau hemoragis (bocornya darah dari pembuluh darah intracranial). Pada stroke iskemik yang disebut juga sebagai stroke non hemoragis, aliran darah sebagian jaringan otak berkurang atau terhenti.

Dan disebabkan oleh sumbatan thrombus atau embolus atau kelainan pada jantung. Yang mengakibatkan curah jantung berkurang atau oleh tekanan perfusi yang menurun (Lumbantobing. 2001).

B. Tujuan

- 1) Tujuan umum: untuk mengaplikasikan upaya asuhan keperawatan pada pasien dengan masalah kebutuhan dasar personal hygiene.
- 2) Tujuan khusus:
 - a. Untuk mengetahui konsep dasar masalah kebutuhan dasar personal hygiene.
 - b. Untuk mengidentifikasi pengkajian dengan pasien yang mengalami masalah kebutuhan dasar personal hygiene.
 - c. Untuk mengidentifikasi analisa data dengan pasien yang mengalami masalah kebutuhan dasar personal hygiene.
 - d. Untuk mengidentifikasi rumusan masalah dengan pasien yang mengalami masalah personal hygiene.
 - e. Untuk mengidentifikasi diagnosa keperawatan yang timbul akibat masalah kebutuhan dasar personal hygiene.
 - f. Untuk mengidentifikasi asuhan keperawatan yang diberikan dengan mengimplementasikannya pada pasien yang mengalami masalah kebutuhan dasar personal hygiene

C. Manfaat

- 1) Untuk kegiatan belajar mengajar
Karya Tulis Ilmiah ini berguna bagi mahasiswa menjadi bahan tambahan dalam mengetahui konsep dasar personal hygiene dan asuhan keperawatan yang diberikan pada pasien dengan masalah kebutuhan personal hygiene.

2) Praktik keperawatan

Dalam praktek keperawatan, Karya Tulis Ilmiah ini berguna untuk mengetahui bagaimana tahapan kerja yang dilakukan dalam melakukan asuhan keperawatan pada klien dengan kebutuhan personal hygiene.

3) Kebutuhan klien

Bagi klien sendiri, Karya Tulis Ilmiah ini berguna untuk mempercepat proses kesembuhan dengan mengaplikasikan asuhan keperawatan yang tepat.